

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang meneliti mengenai kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Mental Pada SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi.¹

Sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu pendekatan deskriptif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan, namun berhubung keterbatasan waktu dan tempat maka peneliti melakukan penelitian melalui perantara orang lain sebagai pengumpul data dengan cara peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang mengikuti kegiatan tersebut tentang pelaksanaan, efektifitas kegiatan Ekstrakurikulerr keagamaan dan kendala-kendala yang terdapat dalam pelaksanaann kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Mental Pada SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan

¹S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm.36

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 yang terletak di Kusan Hilir Kota Pagatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

Subyek dalam penelitian disini adalah 2 orang Pembimbing Ekstrakurikuler terdiri dari bapak Muhsinin, S.Pd.I dan bapak Mislan, S.Ag serta para Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bimbingan Mental yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan. Dengan mengumpulkan seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bimbingan Mental dan meminta sebagian yang mau menjadi nara sumber untuk memberikan komentar tentang pelaksanaan kegiatan Bimbingan Mental pada SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Bimbingan Mental pada SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang meliputi:

a) Data tentang jenis kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan

(1) Bimbingan Mental (Bimbingan Mental)

Bintal kepanjangan dari Bimbingan Mental dimana disini mental siswa dilatih terutama mental agama serta kesiapan dalam beragama siswa. Keegiatannya antara lain

- (a) Diskusi tentang Hadits-hadits Nabawi, dimana pembimbing menampilkan hadits kemudian para siswa bersama-sama memahami dan mendiskusikan hadits tersebut sambil bertukar pikiran.
- (b) Qiraatul Quran
- (c) Mwbahas tentang adab-adab kebiasaan umat muslim berupa adab makan, adab masuk kamar kecil, dan adab-adab yang lain yang telah disunnahkan oleh Rasulullah SAW.
- (d) Muhasabah dengan menampilkan video renungan sebagai introfeksi diri bagi siswa.
- (e) Menampilkan kata-kata mutiara islami, lalu menjelaskan maksudnya.
 - b) Data tentang pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikulerr keagamaan seperti Bimbingan Mental SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.
 - c) Data tentang tujuan, metode dan strategi yang dilakukan PembinaEkstrakurikuler dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.
 - d) Data tentang gambaran Lokasi Umum Penelitian:
 - (1) Sejarah singkat terbentuknya Ekstrakurikuler keagamaan di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.
 - (2) Biodata para pembimbing Bimbingan Mental di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.

- (3) Keadaan sistem bagaimana pelaksanaan Bimbingan Mental di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung dari lapangan.²Jadi, data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu 7 siswa dan 9 siswi (7 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan) dan 1 kepala sekolah serta 3 orang pembina Bimbingan Mental di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari data dokumentasi berupa profil serta dokumen-dokumen lain yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen tentang profil SMAN 1 Kusan Hilir dan data lain yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini dan data itu bisa di dapat dari Kepala Sekolah atau Tata Usaha di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan. Dengan adanya kedua sumber data tersebut diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Bimbingan Mental di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.

²S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 143

E. Prosedur Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dan pengamatan. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap sarana dan prasarana dan kegiatan ekstrakurikuler Bimbingan Mental di SMAN 1 Kusan Hilir tersebut. Dalam observasi peneliti melakukan pencatatan yang berlangsung selama 2 Minggu. Yaitu pada minggu pertama peneliti mengadakan survei dan pada minggu berikutnya peneliti melakukan wawancara kepada pembina ekstrakurikuler Bimbingan Mental yang tidak lain adalah guru mata pelajaran PAI, dan dilakukan pada minggu 2 di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan dari tanggal 21 Januari s/d 21 Februari 2017.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.. Menurut Muhammad Ali “Wawancara dapat dilakukan secara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan”.³ Salah satu aspek wawancara yang terpenting ialah sifatnya yang luwes atau

³*Ibid*, hlm. 173

hubungan baik dengan orang yang diwawancarai dapat memberikan suasana kerjasama. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pembinaan Ekstrakurikuler Bimbingan Mental yang dilaksanakan di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁴ Terutama tentang latar belakang objek/sejarah terbentuknya Ekstrakurikuler Bimbingan Mental di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.

MATRIKS

DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK

PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.06

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	a) Data tentang pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan seperti Bimbingan Mental Pada SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.	Kepsek, Siswa dan Pembina Ekstrakurikuler	Observasi dan Wawancara
	b) Data tentang tujuan, metode dan strategi yang dilakukan guru Ekstrakurikuler Bimbingan Mental	Siswa dan Pembina Ekstrakurikuler	Observasi dan wawancara

⁴*Ibid*, hlm. 183

2.	<p>melalui pembinaan akhlak siswa pada SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.</p> <p>a) Data tentang gambaran Lokasi Umum Penelitian:</p> <p>b) Sejarah singkat terbentuknya Ekstrakurikuler Bimbingan Mental pada SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.</p> <p>c) Biodata para pembimbing Bimbingan Mental di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.</p> <p>d) Profil sekolah SMAN 1 Kusan Hilir</p> <p>e) Sistem Pembinaan akhlak siswa SMAN 1 Kusan Hilir</p> <p>f) Dokumen-dokumen serta foto SMAN 1 Kusan Hilir</p> <p>g) Keadaan sistem bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler BINTAL di SMAN 1 Kusan Hilir Pagatan.</p>	<p>Kepsek Siswa dan Pembina</p> <p>Siswa dan Pembina Ekstrakurikuler</p> <p>Kepala Sekolah/ Tata Usaha Guru/Pembina Ekstrakurikuler</p> <p>Kepala Sekolah/Tata Usaha Pembina Ekstrakurikuler</p>	<p>Wawancara dan Dokumentar</p> <p>Wawancara dan Dokumenter</p> <p>Dokumenter Dokumenter dan Wawancara Dokumenter</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
----	---	--	--

F. Teknik Analisis Data

1) Teknik Pengolahan Data

Teknik Analisis data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Melakukan pencatatan semua data yang terkumpul dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b) Mereduksi data sehingga tidak ada data yang *overlapping* pada tahap mereduksi data yang dilakukan yaitu:
 - (1) *Selecting and focusing*, yaitu focus pada tema.
 - (2) *Simplying*, yaitu menyederhanakan data.

- (3) *Abstracting*, yaitu membuat simpulan-simpulan yang bias dipahami.
- (4) *Transforming*, yaitu dibentuk kedalam klasifikasi.
- (5) *Trianggulasi*, yaitu untuk keabsahan data.
- (6) Mengelompokkan data sesuai tema.